

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Teknologi Informasi (TI) terus mengalami perkembangan cepat yang memungkinkan inovasi baru setiap hari. TI sering kali digabungkan dengan berbagai bidang ilmu lainnya untuk mengatasi masalah di sektor-sektor seperti bisnis, keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen pergudangan, dan administrasi bisnis (Rehatalanit., 2021). Penggunaan teknologi informasi, termasuk e-commerce, memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya modal perusahaan. E-commerce memfasilitasi transaksi jual beli barang dan jasa secara online, yang secara signifikan memperluas jangkauan pasar bagi pelaku bisnis dari berbagai skala, mulai dari bisnis skala besar hingga kecil (Ayu et al., 2020).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022, nilai transaksi e-commerce di Indonesia mencapai lebih dari Rp 470 triliun dengan volume transaksi mencapai 3,49 miliar kali (Taher G., 2021). Penerapan e-commerce bukan hanya membantu dalam pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada berbagai sektor perusahaan. Oleh karena itu, upaya untuk memperluas penerapan teknologi informasi dan e-commerce di Indonesia diyakini akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan memberikan manfaat besar bagi pelaku bisnis dan masyarakat secara keseluruhan.

PT Mitra Jamur Indonesia didirikan pada tanggal 2 Februari 2010 dan berkantor pusat di Jalan Merak No. 64, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Perusahaan ini fokus pada sektor agribisnis dengan spesialisasi dalam pengembangan jamur tiram dari hulu hingga hilir. PT Mitra Jamur Indonesia mencakup produksi media dan peralatan pembudidayaan jamur tiram serta berbagai produk olahan hasil budidaya jamur tiram. Kolaborasi dilakukan dengan petani jamur sebagai bagian dari pendampingan dari proses budidaya hingga penanganan pasca panen. Saat ini, PT Mitra Jamur Indonesia memiliki lebih dari 90 petani mitra yang tersebar di Kabupaten Jember dan wilayah sekitarnya.

Berdasarkan wawancara dengan manajer PT Mitra Jamur Indonesia, Andriansyah Setiawan Saputra, SP., MP., pada 19 Maret 2022, terungkap bahwa volume produksi perusahaan tidak berjalan sejalan secara linear dengan permintaan produk dari petani jamur yang cenderung fluktuatif. Ketidaksesuaian antara permintaan pasar dan jumlah produksi dapat mengakibatkan sisa persediaan bagi beberapa media tanam baglog yang tidak terjual jika permintaan kurang, atau memaksa beberapa petani mitra untuk menunggu produksi berikutnya jika permintaan melebihi jumlah produksi. Proses produksi beberapa produk yang hanya dapat dilakukan sekali dalam periode tertentu dan membutuhkan waktu fermentasi yang panjang juga menjadi penyebab kerugian baik bagi perusahaan maupun bagi petani.

Selain itu, PT Mitra Jamur Indonesia mengalami kendala dalam bidang pemasaran, terutama terkait keterbatasan jangkauan promosi dan fasilitas pemasaran. Hal ini menghambat perluasan usaha perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, strategi diversifikasi pasar dengan memanfaatkan sistem e-commerce dan peramalan (*forecasting*) berbasis website diusulkan sebagai solusi untuk meningkatkan pelayanan penjualan produk setiap periode, menyederhanakan proses bisnis, dan memperluas area pemasaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung pengembangan usaha PT Mitra Jamur Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut ini adalah rumusan masalah yang didapat dari latar belakang diatas, yaitu:

1. Bagaimana penerapan sistem e-commerce dapat mendukung strategi diversifikasi pasar di PT Mitra Jamur Indonesia?
2. Bagaimana penerapan *forecasting* dapat mendukung strategi diversifikasi pasar di PT Mitra Jamur Indonesia?

## **1.3 Tujuan**

Berikut adalah tujuan dari sistem yang dibuat, yaitu:

1. Mengembangkan sistem e-commerce untuk mendukung strategi diversifikasi pasar di PT Mitra Jamur Indonesia.
2. Mengimplementasikan *forecasting* dalam sistem yang dikembangkan untuk mendukung strategi diversifikasi pasar di PT Mitra Jamur Indonesia.

#### **1.4 Manfaat**

Berikut ini adalah manfaat dari pembuatan sistem ini, yaitu:

1. Dapat melakukan estimasi permintaan pasar dengan lebih presisi, sehingga keseimbangan stok barang dapat terjaga.
2. Pengelolaan persediaan dapat lebih terstruktur dan terpantau dengan baik, sehingga risiko kekurangan atau kelebihan stok dapat diminimalkan.
3. Pengiriman pesanan dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan, sehingga kepercayaan pelanggan terhadap layanan dapat ditingkatkan.